

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

2.1. Kesimpulan

Model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap pencapaian nilai rata-rata indikator literasi kuantitatif siswa kelas eksperimen. Rata-rata nilai *posttest* uraian indikator literasi kuantitatif kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat melatih kemampuan literasi kuantitatif siswa melalui kegiatan yang ada di dalamnya seperti kerjasama tim, pemecahan masalah melalui proses pengerjaan proyek dan keterampilan berkomunikasi.

Indikator kalkulasi berhasil mencapai tingkat tertinggi yakni level *capstone* (baik/ahli) untuk kelas eksperimen. Lima indikator lainnya berada pada level *milestone* (cukup/menengah). Sementara itu kelas kontrol dapat mencapai level *milestone* pada indikator interpretasi, representasi, kalkulasi, dan komunikasi. Indikator analisis dan asumsi hanya berada pada level terendah yakni *benchmark* (kurang/dasar).

Pada umumnya respon siswa terhadap pembelajaran berbasis proyek dan soal uraian indikator literasi kuantitatif sangat baik. Siswa sangat setuju jika pembelajaran berbasis proyek bermanfaat bagi mereka seperti penggunaan metode ilmiah, bertanggung jawab terhadap tugas serta tepat waktu dalam menyelesaikan proyek penelitian. Kemudian untuk respon terhadap soal uraian indikator literasi kuantitatif, siswa sangat setuju jika indikator literasi kuantitatif membantu mereka dalam hal menganalisis permasalahan dari mulai memaparkan data sampai mengemukakan kesimpulan.

2.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terutama untuk penelitian eksperimen.

1. Instrumen penilaian hasil pembelajaran berbasis proyek pada penelitian ini hanya menilai rancangan proyek, laporan proyek, poster dan produk hasil yang sudah dikerjakan oleh siswa. Penilaian kinerja siswa selama pengerjaan proyek belum dilakukan secara maksimal. Sebaiknya dipertimbangkan untuk meminta bantuan pihak lain sebagai tutor untuk menilai performa siswa selama pengerjaan proyek sehingga dapat menjadi nilai tambah dan bahan pertimbangan terhadap nilai akhir pembelajaran berbasis proyek.
2. Tingkat aseptik siswa selama pengerjaan proyek yang berhubungan dengan pembiakan bakteri perlu ditingkatkan. Sehingga medium dan alat yang sudah disterilisasi tidak terkontaminasi saat pengerjaan di laboratorium. Hal sederhana seperti cuci tangan dengan alkohol sebelum bekerja, selalu bekerja di dekat api saat inokulasi bakteri, dan tidak membuka cawan petridish terlalu lama menjadi perilaku yang harus ditekankan.
3. Penelitian lanjutan mengenai korelasi antara pembelajaran berbasis proyek dengan literasi kuantitatif perlu dilakukan.